

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan yang terbesar di dunia yang memiliki berbagai ragam suku, bangsa dan agama. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 272,68 juta jiwa.<sup>1</sup> Meskipun bukan negara islam, Indonesia adalah negara dengan umat muslim terbesar di dunia. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat adalah agama islam, untuk itu dengan semakin majunya sistem keuangan dan perbankan semakin meningkat pula kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat muslim yang menghendaki layanan jasa perbankan syariah menjadi semakin besar dan berkembang.

Sistem ekonomi tidak terlepas dari bank dan lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan identitas di dalam suatu sistem ekonomi dan merupakan instrumen yang menerapkan aturan dalam sistem perekonomian, serta kegiatan lembaga keuangan juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Dalam mencakup berbagai operasi bisnis dalam sektor jasa keuangan, lembaga keuangan memiliki berbagai jenis bisnis yang

---

<sup>1</sup> Website <https://bps.go.id> diakses pada 15 Juli 2023, pukul 15.30 WIB.

didalamnya terdiri atas bank, perusahaan asuransi, perusahaan perwalian, dan investasi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Indonesia merupakan negara yang menggunakan dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ahmad, Indri, *Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2020.

Lembaga keuangan di Indonesia dibagi dalam dua kelompok, yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank. Secara umum lembaga keuangan berperan penting dalam perekonomian modern yang bertugas untuk melayani serta sebagai mediator masyarakat yang memakai jasa-jasa keuangan. Lembaga keuangan merupakan sebuah bidang dalam jasa keuangan yang fasilitasnya memberikan berbagai jenis jasa layanan keuangan, serta menghimpun dana dari masyarakat dan akan menyalurkannya sebagai pendanaan dalam berbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian. Lembaga keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dan merupakan bagian integral dari perekonomian. Karena dalam lembaga keuangan bisa menemukan banyak penawaran produk dan layanan untuk individu maupun komersial.

Pesatnya perkembangan lembaga keuangan di era modern saat ini menjadikan terdapat berbagai macam lembaga keuangan syariah yang menawarkan berbagai macam produk dan jasa keuangan. Hal tersebut menjadi suatu momentum untuk lebih meningkatkan serta mendorong agar tersedianya jasa transaksi keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang didapatkan dari penjajahan pada zaman Hindia-Belanda. Ketika Indonesia merdeka pada saat itu pula sistem perbankan menjadi semakin maju dan

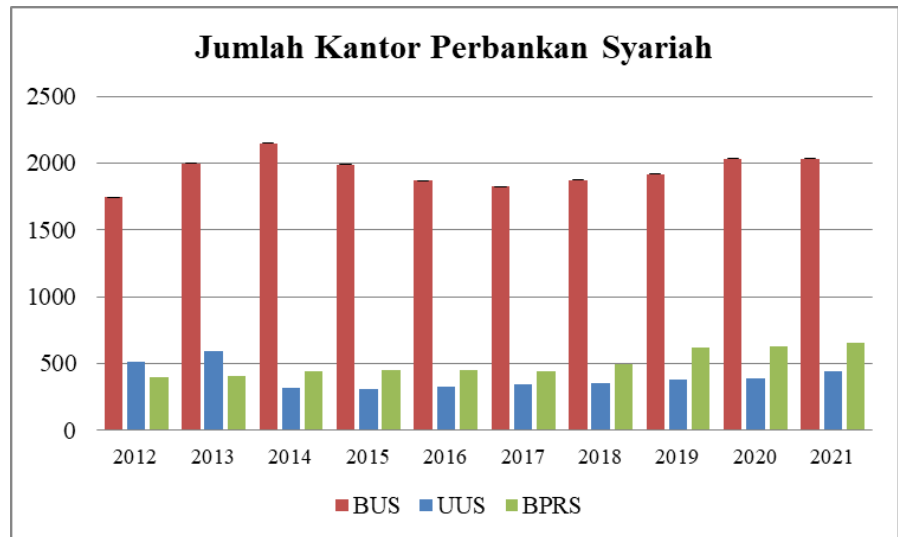
terarah, hal tersebut dibuktikan dengan munculnya beberapa bank yang telah disetujui oleh pemerintah Indonesia, seperti halnya bank BCA, BNI dan beberapa bank yang lainnya. Sehingga baik dari pemerintah maupun masyarakat mengharapkan dengan adanya beberapa bank serta dengan hadirnya perbankan berbasis syariah atau perbankan yang berlandaskan pada prinsip Al-Quran dan Hadist dapat meningkatkan dan mengembangkan sektor perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Pada saat itu bank yang pertama menggunakan prinsip syariah dalam melakukan transaksinya adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Segala sesuatu yang mencakup tentang bank syariah, unit-unit syariah, serta yang berhubungan dengan kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses pelaksanaannya disebut perbankan syariah. Ada dua jenis bank syariah yang dilihat dari segi kelembagaan yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dalam kegiatannya perbankan syariah tidak mengenal bunga, karena bunga termasuk dalam riba dan sangat dilarang oleh Allah SWT.<sup>3</sup> Riba dilarang karena merugikan salah satu pihak, serta balasan dari perilaku riba yaitu sama dengan melakukan perzinahan dengan ibu kandung. Pelarangan riba terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 275, yang artinya “dan Allah menghalalkan jual beli, dan mengharamkan riba”. Dengan adanya

---

<sup>3</sup> A.Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2012), h. 3.

pelarangan ini, perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil sehingga perbankan syariah semakin berkembang. Perkembangan ini dapat dilihat pada grafik perkembangan jumlah kantor perbankan syariah dari tahun 2012 hingga 2021, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Statistika Perbankan Syariah (OJK), Diolah Penulis, 2023.

**Gambar 1.1**

### **Jumlah Kantor Perbankan Syariah**

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang baik selama 10 tahun terakhir, dilihat dari jumlah kantor dari sejak tahun 2012 hingga 2021. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah kantor yang dimiliki oleh perbankan syariah.

Tantangan perbankan syariah di Indonesia masih sangat panjang dan harus mampu merebut pangsa pasar yang selama ini di dominasi oleh perbankan konvensional. Menurut Sofian Assauri pengertian pangsa pasar

adalah suatu analisis untuk mempelajari besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam presentase yang disebut dengan istilah Market Share.<sup>4</sup> Setiap perusahaan memiliki pangsa pasarnya sendiri, dan besarnya berkisar antara 0 hingga 100 persen dari total keluaran seluruh pasar. Menurut literatur Neo-Klasik, landasan posisi tawar perusahaan adalah pangsa pasar yang diraihnya. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan/motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya.<sup>5</sup>

Keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan kekuatan pasar atau efisiensi yang lebih baik karena mencapai skala ekonomi yang baik. Kedua faktor itu berdiri sendiri dan menciptakan skala pasar yang lebih efisien. Secara tradisional, logika pasar telah menjadi pusat dalam menilai kekuatan pasar. Sebaliknya pangsa pasar yang kecil menunjukkan perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan.<sup>6</sup> Berikut ini merupakan Tabel perkembangan pangsa pasar (market share)

---

<sup>4</sup> Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet , 2000), h. 95.

<sup>5</sup> Maal Naylah, *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia*, Tesis, Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro, h. 55.

<sup>6</sup> Arianto Adi Nugroho, *Analisis Industri Perbankan Indonesia Tahun 2009-2012 dengan Pendekatan Structure Conduct and Performance (Hipotesis Tradisional, Efisiensi dan Diferensiasi)*, h. 29

perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia dari tahun 2012 sampai 2021 dilihat dalam bentuk persentase:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *market share* perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<i>Market Share</i>	
	<b>Perbankan Syariah</b>	<b>Perbankan Konvensional</b>
2012	3,94%	96,06%
2013	4,31%	95,69%
2014	4,85%	95,15%
2015	4,83%	95,17%
2016	5,33%	94,67%
2017	5,78%	94,22%
2018	5,96%	94,04%
2019	6,12%	93,88%
2020	6,51%	93,49%
2021	6,56%	93,44%

*Sumber: Statistika Perbankan Syariah (OJK), Diolah Penulis, 2023.*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, perkembangan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah mengalami peningkatan sebesar 2,62% selama sepuluh tahun terakhir yaitu pada tahun 2012 sebesar 3,94% meningkat pada tahun 2021 sebesar 6,56%. Sementara itu untuk perkembangan *market share* perbankan konvensional cenderung mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 96,6% menurun menjadi 93,44% pada tahun 2021.

Dengan adanya pengetahuan, setiap individu akan mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Semakin luas pengetahuan yang telah diketahui, maka akan semakin luas pula pemikiran seseorang tentang suatu hal. Seperti halnya calon nasabah yang memiliki pengetahuan yang luas memilih tingkatan produk di perbankan syariah yang sekiranya menguntungkan dan akan dipilih nantinya. Untuk meningkatkan minat menabung pada perbankan syariah harus diimbangi dengan pemahaman dan pengetahuan terkait perbankan syariah itu sendiri. Menurut Susanto terdapat faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah yaitu faktor pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin besar pula minat menabung masyarakat di bank syariah.<sup>7</sup> Ketika konsumen memiliki lebih banyak pengetahuan, mereka akan membuat keputusan yang lebih baik, mereka juga akan lebih bisa memilih dan memproses informasi dengan lebih akurat dan efisien. Ilmu pengetahuan sangat penting bagi setiap individu untuk dapat memahami arti dari pengetahuan yang dimilikinya.

Religiusitas memiliki pengertian yaitu suatu bentuk kontribusi dari seseorang terhadap agama yang telah dianutnya. Menurut Glock & Stark dalam Ancok menjelaskan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan

---

<sup>7</sup> Ratna Dewi, Nanda Mutiara, *Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Soeta Ponorogo*, Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 7, No. 1, h. 1-20.



konsekuensi.<sup>8</sup> Kelima dimensi tersebut berfungsi untuk mengukur tingkat religiusitas pada setiap individu, yang mana pada setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda. Faktor religiusitas juga sangat berkaitan erat dengan minat menabung masyarakat pada perbankan syariah, karena adanya tingkat religiusitas yang berbeda antara setiap individunya. Religiusitas juga dapat dikatakan dapat memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

Menurut Hamlik (2001) lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.<sup>9</sup> Menurut Purwanto menjelaskan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen. Akan tetapi lingkungan kita yang aktual hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita, yang benar-benar secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan tingkah laku kita. Sedangkan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia yang

---

<sup>8</sup> Suprihati, dkk, *Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 1, h. 443-450.

<sup>9</sup> Oemar Hamlik, *Proses Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 195.

mempengaruhi kita. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.<sup>10</sup> Faktor yang penting dalam keputusan untuk menabung di perbankan syariah adalah keluarga, karena keluarga memiliki peran yang sangat tinggi dalam mempengaruhi individu anggota keluarga lainnya. Perilaku nasabah untuk menabung di perbankan syariah dipengaruhi oleh keluarga atau orang terdekatnya, dimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran, persepsi, sikap serta perilaku individual yang ada di dalamnya.

Lusardi dan Michell dalam penelitiannya yang berjudul “*The Economic Importance of Financial Literacy Theory and Evidence*” mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami finansial mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan finansial yang diperlukan seseorang untuk mengolah, mengelola, menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>11</sup> Jadi literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai macam tantangan terhadap keputusan untuk menggunakan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Minat dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan. Salah satunya dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung, misalnya kecenderungan seseorang yang religius cenderung memilih bank syariah dari pada bank konvensional karena berdasarkan syariat agama konsep

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), h. 73.

<sup>11</sup> Lusardi, Michell, *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*, Journal of Economic Literature, h. 5.

riba dalam bank konvensional itu tidak dibenarkan dalam islam.<sup>12</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapatkan keberuntungan”.*<sup>13</sup>

Menabung dalam ilmu ekonomi merupakan salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Menabung adalah suatu kata kerja yang memiliki arti menyimpan uang baik itu menyimpan di bank, atau disebut juga kegiatan dalam menyisihkan sebagian dari pendapatan uang yang dimiliki untuk dikumpulkannya sebagai cadangan untuk dimasa yang akan datang atau di masa depan.

Hubungan tabungan dan investasi dalam ekonomi Islam yang khas ini berbeda secara signifikan dari ekonomi Barat. Oleh karena itu, perlu dikembangkan konsep analisis ekonomi yang dapat memberikan penjelasan yang cukup tepat tentang posisi dan hubungan tabungan investasi dalam sistem ekonomi Islam, serta fungsi keduanya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

---

<sup>12</sup> Yulia Putri, dkk, *Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas*, Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol.16, No. 1 Maret 2019

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), h. 89.

Salah satu upaya manusia untuk mengembangkan kehidupan di dunia ini sebagai khalifah yang bertanggung jawab untuk menyejahterakan bumi ini adalah kelancaran ekonomi manusia itu sendiri. Perbankan yang dapat menjembatani lalu lintas bisnis diperlukan untuk memfasilitasi ekonomi manusia yang terbentuk di masyarakat lokal, regional dan global. Islam sebagai agama yang komprehensif dan global, memberikan arah yang jelas bagi asosiasi pelaku ekonomi dengan teknik/peraturan yang dapat diimplementasikan dalam hal hukum agama Islam, serta perbankan, dimana aturan Islam dapat diterapkan di bank syariah.<sup>14</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>15</sup> Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertindak laku, bersikap, serta sampai mempengaruhi keinginan seseorang tersebut, serta religiusitas merupakan kesadaran dan keyakinan terhadap agama yang dipercaya serta dianut oleh setiap individu.

---

<sup>14</sup> Syarif Arbi, *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), h. 232.

<sup>15</sup> Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol 7, No 3, Tahun 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Isma Aulia Khairunnisa dan Hendry Cahyono mengatakan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah.<sup>16</sup> Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Suprihati, Sumadi, dan Muhammad Tho'in mengatakan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan budaya terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di koperasi syariah.<sup>17</sup>

Kota Serang merupakan kota yang terletak di provinsi Banten. Kota Serang juga dijuluki *kota santri* karena terdapat banyak pondok pesantren di wilayah tersebut dengan identitas pondok pesantren yang modern seperti pondok pesantren Daar El Istiqomah, pondok pesantren Al-Mubarak, dan pondok pesantren Daar El Ilmi, dengan ciri khas pendidikan umum yang mewarnainya. Kota Serang juga memiliki beberapa perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Muamalat dan sebagainya. Dengan berdirinya bank syariah di Kota Serang hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin dilirik dan diminati serta semakin berkembang di Indonesia.

Mengingat perkembangan perbankan syariah yang cukup baik di Kota Serang, maka sejauh mana pemahaman masyarakat mengetahui

---

<sup>16</sup> Isma Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono, *Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah*, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 3 Tahun 2020.

<sup>17</sup> Suprihati, Sumadi, Muhammad Tho'in, *Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), Tahun 2021.

tentang perbankan syariah. Semakin tinggi pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung serta menjadi nasabah pada bank syariah, dan sebaliknya semakin kecil pemahaman masyarakat yang tentang perbankan syariah semakin kecil pula minat menabung atau menjadi nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan uraian pada penjelasan sebelumnya, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah ***“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Serang pada Perbankan Syariah.”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasikan berbagai masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Indonesia penduduknya mayoritas beragama islam, namun *market share* perbankan syariah di Indonesia tersebut masih cukup rendah.
2. Mayoritas muslim kurang memahami tentang perbankan syariah, sehingga mereka memilih untuk layanan perbankan konvensional.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, peneliti tidak dapat menganalisis secara keseluruhan karena keterbatasan yang ada dalam diri setiap individu dan hanya membahas permasalahan yang ada dalam fokus penelitian ini. Pokok bahasan hanya dibatasi pada:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat Kota Serang.
2. Sampel yang digunakan hanya pada masyarakat yang berdomisili di Kota Serang.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah?

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.
2. Pengaruh religiusitas secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.
3. Pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.
4. Pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.



5. Pengaruh pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang hal terkait lebih dalam lagi dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan. Khususnya menyangkut tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai informasi serta penentuan kebijakan dalam memilih produk di perbankan syariah.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk menabung pada lembaga perbankan syariah.

### 4. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini sebagai media informasi dimana ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung seperti pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan. Sehingga diharapkan perbankan syariah ini melakukan suatu strategi yang mampu menarik minat masyarakat untuk menabung pada lembaga perbankan syariah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : KAJIAN TEORETIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori terkait pengaruh pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dan literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat Kota Serang pada perbankan syariah. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian data, pembahasan hasil penelitian memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.